



Pengembangan Fitur Manajemen Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa pada Sistem Registrasi Universitas Jambi

Sigit Indrawijaya¹, Reni Aryani^{2*}, Dawam Suprayogi³

¹²³Universitas Jambi, Indonesia

Alamat: Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

Korespondensi penulis: reniaryani@unja.ac.id

Abstract. *The University of Jambi (UNJA) currently manages the Single Tuition Fee (UKT) manually using Microsoft Excel, which causes various problems such as the length of the UKT determination process, data duplication, and difficulty in accessing the UKT determination history by the leadership. This research aims to develop UKT management features on the UNJA registration system to increase the effectiveness and automation of the UKT management process. System development is carried out using the Star Life Cycle Model method by implementing the features of the student UKT program proposal and uploading the required files. The research produced a prototype of a web-based registration system with a UKT Management feature that allows the process of determining and submitting a reduction / exemption of UKT to be carried out systematically. The implementation of this system is expected to overcome problems in managing UKT at UNJA such as duplication of UKT reduction which is detrimental to the institution in terms of finance.*

Keywords: *Single Tuition Fee (UKT), UKT Management, Star Life Cycle Model*

Abstrak. Universitas Jambi (UNJA) saat ini masih mengelola Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara manual menggunakan Microsoft Excel, yang menyebabkan berbagai permasalahan seperti lamanya proses penetapan UKT, duplikasi data, dan kesulitan dalam mengakses riwayat penetapan UKT oleh pimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan fitur manajemen UKT pada sistem registrasi UNJA untuk meningkatkan efektivitas dan otomatisasi proses pengelolaan UKT. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Star Life Cycle Model* dengan mengimplementasikan fitur usulan program UKT mahasiswa dan upload berkas persyaratan. Penelitian menghasilkan prototype sistem registrasi berbasis web dengan fitur Manajemen UKT yang memungkinkan proses penetapan dan pengajuan penurunan/pembebasan UKT dilakukan secara tersistem. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan UKT di UNJA seperti duplikasi penurunan UKT yang merugikan institusi dari sisi keuangan.

Kata kunci: Uang Kuliah Tunggal (UKT), Manajemen UKT, *Star Life Cycle Model*

1. LATAR BELAKANG

Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sistem pembayaran kuliah yang berlaku sejak tahun 2013 di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Skema UKT ini didasarkan dengan adanya Permendikbud No. 55 Tahun 2013 pasal 1 ayat 3, yakni setiap mahasiswa hanya membayar satu komponen saja per semester. Dimana sistem UKT ini menerapkan subsidi silang dari pemerintah yang harapannya dapat memberi keringan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi (Deepublish Store, 2020).

Secara umum, istilah UKT digunakan dalam perguruan tinggi untuk mahasiswa yang masuk melalui program reguler jalur SNMPTN dan SBMPTN. Uang Kuliah Tunggal (UKT) dikelompokkan berdasarkan kemampuan ekonomi masyarakat dan dihitung dari Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dikurangi subsidi (Karim et al., 2017). Sementara untuk program Non-Reguler,

menggunakan istilah BKT (biaya kuliah tunggal), yaitu biaya kuliah murni yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Proses manajemen UKT di Universitas Jambi terdiri dari 6 (enam) kategori penetapan UKT, yaitu : 1) Pembebasan UKT bagi mahasiswa yang telah mendapat jadwal sidang skripsi atau sudah sidang tetapi belum mendaftar yudisium; 2) Pengurangan UKT 50% untuk mahasiswa S1 (≥ 8 semester) atau D4 (≥ 6 semester) dengan maksimal 6 SKS; 3) Penurunan UKT Permanen bagi mahasiswa dengan orang tua meninggal, pensiun, PHK, atau cacat permanen; 4) Pengurangan UKT Sementara jika penanggung biaya mengalami kesulitan ekonomi akibat bencana; 5) Pencicilan UKT dalam tiga tahap, yakni 10% saat registrasi, 40% di pertengahan, dan 50% sebelum ujian akhir; 6) Subsidi UKT, yaitu bantuan dari pemerintah bagi mahasiswa yang memenuhi syarat.

Proses manajemen UKT di Universitas Jambi masih dilakukan secara manual, dengan mengandalkan pengajuan berkas oleh mahasiswa sesuai jadwal fakultas. Staf fakultas akan mendata dan divalidasi oleh Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan. Selanjutnya ajuan direkap besaran UKTnya dan dikirim ke BAK untuk diterbitkan SK UKT. Selanjutnya, BAK berkoordinasi dengan LPTIK untuk memasukkan data ke E-Payment dan akan terhubung ke SIAKAD masing-masing mahasiswa.

Namun ternyata proses manual ini memperlambat penetapan UKT, berisiko duplikasi data, dan menghambat akses riwayat UKT bagi pimpinan. Hal ini sangat merugikan UNJA dari sisi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan fitur manajemen UKT dalam sistem registrasi UNJA guna meningkatkan efektivitas dan otomatisasi pengajuan serta penetapan UKT sehingga proses penetapan dan pengajuan skema penurunan/pembebasan UKT dapat dilakukan secara tersistem.

2. KAJIAN TEORITIS

Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sistem pembayaran yang saat ini berlaku di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. PTN mulai menggunakan istilah UKT sejak tahun 2013, yang didasarkan dengan adanya Permendikbud No. 55 Tahun 2013 pasal 1 ayat 3, yakni setiap mahasiswa hanya membayar satu komponen saja per semester.

Penetapan UKT dihitung berdasarkan kelompok kemampuan dan keadaan ekonomi mahasiswa. Dimana sistem UKT ini menerapkan subsidi silang dari pemerintah, yang harapannya dapat memberi keringanan bagi kelompok mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Jadi sistem ini mengacu kepada pendapatan orangtua mahasiswa itu sendiri.

Dalam perhitungannya, UKT tidak hanya mempertimbangkan nominal gaji dan tunjangan orang tua, tetapi juga beberapa faktor lain seperti luas tanah yang dimiliki, jumlah kendaraan (mobil dan motor), jumlah rumah, serta biaya hidup yang dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa beban biaya kuliah dibagi secara proporsional sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga.

Secara umum, UKT diberlakukan bagi mahasiswa yang diterima melalui program reguler, yaitu SNMPTN dan SBMPTN, sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Mendikbud RI No. 55 Tahun 2013. Sementara untuk program Non-Reguler, menggunakan istilah BKT (biaya kuliah tunggal), yaitu biaya kuliah murni yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Proses manajemen UKT di Universitas Jambi masih dilakukan dengan cara yang manual, yaitu dengan menggunakan proses pengajuan melalui berkas yang dikumpulkan di masing-masing Fakultas, yang kemudian direkap dan divalidasi oleh Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan, untuk kemudian diusulkan ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) agar dapat diproses SK penetapan UKTnya. Proses manajemen UKT di Universitas Jambi terdiri dari 6 (enam) kategori penetapan UKT, yaitu :

1. Pembebasan UKT

Diberikan kepada mahasiswa yang belum melaksanakan sidang skripsi namun telah mendapat jadwal sidang skripsi pada aplikasi ELISTA UNJA, serta untuk mahasiswa yang telah melaksanakan sidang skripsi namun belum mendaftar yudisum.

2. Pengurangan UKT 50%

Pengurangan UKT 50% ini diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh studi sebanyak 8 semester (untuk program S1) atau mahasiswa yang telah menempuh studi sebanyak 6 semester (untuk program D4), dengan ketentuan mahasiswa yang bersangkutan hanya dapat mengambil sebanyak 6 SKS pada semester berjalan.

3. Penurunan Kelompok Besaran UKT Permanen

Penurunan kelompok besaran UKT permanen sampai lulus diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan orangtua meninggal dunia, pension, putus hubungan kerja (PHK), serta cacat permanen.

4. Pengurangan Besaran UKT sementara

Pengurangan besaran UKT sementara diberikan kepada mahasiswa yang orangtua atau pihak lain yang membiayai mahasiswa mengalami penurunan kemampuan ekonomi karena bencana alam dan non alam.

5. Pencicilan UKT

Skema pencicilan UKT diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan mahasiswa dapat membayar UKT dengan mencicil sebanyak 3 kali selama semester berjalan, yaitu 10% dibayarkan pada saat her-registrasi, 40% dibayarkan pada pertengahan semester, dan 50% dibayarkan sebelum ujian akhir semester.

6. Subsidi UKT

Subsidi UKT merupakan program bantuan UKT yang diberikan oleh Pemerintah kepada mahasiswa yang memenuhi syarat.

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah hal yang mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2014). Suatu sistem informasi dibentuk dari beberapa komponen, yakni (Kusrini & Koniyo, 2007) :

1. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
2. Perangkat keras (*hardware*), yang mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
3. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
4. Basis data (*database*), yaitu kumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
5. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

Metode Pengembangan Sistem

Menurut Azhar Susanto (2004) menyatakan bahwa SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dibuat. Semakin berkembangnya teknologi, sistem yang digunakan akan semakin kompleks sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem tersebut terbatas. Hal ini menyebabkan model pengembangan sistem tersebut menjadi terbatas dan pengembangan sistem tidak cukup untuk dapat memberikan solusi dalam pengembangan sistem. Namun seiring dengan perkembangan tersebut, model pengembangan sistem juga mengalami perkembangan (Mulyani, 2016). Beberapa model pengembangan sistem yang dapat digunakan antara lain *waterfall model*, *iterative and incremental model*, *agile model*, *code and fix*, *spiral model*, dan *star life cycle model* (Ahmed et al., 2013).

Star Life Cycle Model

Star life cycle model adalah model pengembangan kebergunaan, serangkaian pedoman pengembangan perangkat lunak yang berpusat pada pengguna, tidak bersifat kaku seperti *waterfall model* yang dalam prosesnya dilakukan secara bertahap. Dalam interaksi manusia-komputer (HCI), *Star Life Cycle Model* diusulkan sebagai proses desain interaksi pengguna berulang yang berpusat pada evaluasi kegunaan (Santana da Silva et al., 2005). Model ini memiliki tahapan yang harus disertai dengan evaluasi, dimana semua tahap saling terkait, dan dalam proses pengembangan dimungkinkan untuk beralih ke tahap lain, selama tahap itu dievaluasi. Keunggulan dalam model ini adalah bahwa setiap tahap dalam pengembangan tidak harus berjalan dalam proses tetap, tetapi proses pengembangan dapat diproses dalam berbagai urutan dan kerangka waktu sesuai dengan kebutuhan spesifik proyek, dengan kemungkinan untuk kembali ke tahap tertentu berkali-kali atau dapat melewati tahap lain yang tidak relevan. Jadi pengembang dapat memulai dengan bereksperimen dengan berbagai opsi desain dan dalam proses itu juga mempelajari kebutuhan pengembangan yang lebih spesifik (Helms, 2001).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Jambi, di Jl. Lintas Jambi – Muara Bulian Km. 15, Mendalo Darat, Jambi. Adapun alat dan bahan penelitian yaitu Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat keras (*Hardware*) berupa Laptop ASUS A455L dan Printer Epson L365, kemudian perangkat lunak (*Software*) berupa Sistem Operasi Windows 10 Pro 64 bit, *Software* pengembang sistem, *Framework* Laravel 7.0, *Local Server* XAMPP 7.3.27, *Database* MySQL 5.0.4, *Text Editor* Visual Studio Code v1.38.1, *Web browser* Google Chrome v75.0, Draw.io dan Figma Interface Desain Tool.

Adapun Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengembangan sistem yaitu Star Life Cycle Model, yang terdiri dari beberapa tahapan pengembangan diantaranya :

1. Requirements/Spesification yaitu tahapan di mana dilakukan komunikasi dengan pengguna untuk menentukan kebutuhan sistem. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi permasalahan serta kendala yang dialami pengguna, serta analisis tugas dan fungsional sistem yang dibutuhkan.
2. Task/Functional Analysis yaitu tahapan yang berfokus pada analisis tugas dan fungsional sistem yang akan dikembangkan. Kegiatan utama dalam tahap ini meliputi penentuan

teknologi yang akan digunakan, pembuatan gambaran sistem usulan, serta identifikasi pengguna yang akan terlibat dalam sistem.

3. Conceptual Design yaitu tahapan untuk merancang sistem berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini, dibuat perancangan sistem menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan struktur dan alur sistem, serta perancangan desain antarmuka yang akan digunakan oleh pengguna
4. Prototyping yaitu proses penerjemahan rancangan sistem ke dalam bentuk prototype. Pada tahap ini, diagram UML dan desain antarmuka yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam kode program sehingga menghasilkan prototype yang dapat diuji dan dievaluasi oleh pengguna
5. Implementation & Evaluation yaitu tahapan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dikembangkan untuk digunakan oleh pengguna. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk memastikan sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan dan Solusi Permasalahan

Proses manajemen UKT di Universitas Jambi masih dilakukan secara manual, di mana mahasiswa harus mengajukan permohonan dengan melengkapi dan mengumpulkan berkas sesuai jadwal fakultas. Staf fakultas mendata dan memvalidasi ajuan bersama Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan sebelum merekap besaran UKT yang ditetapkan. Rekap tersebut kemudian dikirim ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) untuk penerbitan SK penetapan UKT, lalu staf BAK berkoordinasi dengan LPTIK untuk memasukkan besaran UKT ke aplikasi *E-Payment* agar terhubung ke SIAKAD mahasiswa. Proses manual ini memperlambat penetapan UKT, meningkatkan risiko duplikasi data—misalnya, mahasiswa yang sudah mendapat penurunan UKT bisa kembali mengajukan di semester berikutnya—dan menghambat akses riwayat UKT bagi pimpinan, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas administrasi serta merugikan UNJA dari sisi keuangan.

Proses manajemen UKT di Universitas Jambi masih dilakukan secara manual, di mana mahasiswa harus mengajukan permohonan dengan melengkapi dan mengumpulkan berkas sesuai jadwal fakultas. Staf fakultas mendata dan memvalidasi ajuan bersama Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan sebelum merekap besaran UKT yang ditetapkan. Rekap tersebut kemudian dikirim ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) untuk

penerbitan SK penetapan UKT, lalu staf BAK berkoordinasi dengan LPTIK untuk memasukkan besaran UKT ke aplikasi *E-Payment* agar terhubung ke SIAKAD mahasiswa. Proses manual ini memperlambat penetapan UKT, meningkatkan risiko duplikasi data—misalnya, mahasiswa yang sudah mendapat penurunan UKT bisa kembali mengajukan di semester berikutnya—dan menghambat akses riwayat UKT bagi pimpinan, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas administrasi serta merugikan UNJA dari sisi keuangan.

Rancangan Sistem Yang Dikembangkan

Fitur manajemen UKT yang dikembangkan pada sistem registrasi UNJA telah disesuaikan dengan aturan pembebasan dan penyesuaian UKT kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) dan Diploma (D3 dan D4) yang ditetapkan oleh UNJA yang telah memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 Pasal 9. Adapun ketentuan pembebasan/penyesuaian UKT adalah :

- Mahasiswa wajib login pada <https://regis.unja.ac.id> dengan menggunakan username dan password sesuai dengan login SIAKAD UNJA.
- Bagi mahasiswa yang mendapat pembebasan UKT tidak perlu mengajukan permohonan melalui aplikasi, karena secara otomatis akan teregistrasi Aktif pada semester berikutnya sesuai dengan data pada aplikasi elista yang bersangkutan
- Bagi mahasiswa yang mengajukan permohonan penurunan besaran UKT Permanen, pengurangan besaran UKT Sementara, pembayaran UKT secara mencicil wajib mengupload beberapa kebutuhan dokumen yang diminta.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 7 fungsionalitas pada sistem manajemen UKT, yaitu Fungsi 1) pembebasan UKT; 2) pengurangan UKT 50%; 3) Pengurangan UKT Permanen; 4) Pengurangan UKT Sementara; 5) Pencicilan UKT; 6) Subsidi UKT; dan 7) Monitoring Kegiatan.



Gambar 1. Diagram Usecase Fitur Manajemen UKT

Adapun aktor yang berperan dalam sistem manajemen UKT ini terdiri dari 4 aktor, yaitu

- 1) Mahasiswa D3/D4/S1, bisa mengakses pembebasan_UKT, Pengurangan_UKT_50%, pengurangan_UKT_permanen, pengurangan_UKT_sementara, pencicilan, dan subsidi_UKT.
- 2) WD BUPK (Wadek II), bisa mengakses pengurangan_UKT_permanen, pengurangan_UKT_sementara, pencicilan, dan monitoring_kegiatan.
- 3) WR II, bisa mengakses monitoring kegiatan
- 4) Bagian Registrasi BAK, bisa mengakses pengurangan_UKT_permanen, pengurangan_UKT_sementara, dan monitoring_kegiatan.

Tampilan Antar Muka Sistem Manajemen UKT untuk Mahasiswa

Pada fitur manajemen UKT untuk mahasiswa, terdapat fungsiajuan penurunan UKT Sementara, Penurunan UKT Permanen, dan Pengurangan UKT 50%, Pencicilan, serta Subsidi UKT yang dapat diajukan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan melalui <https://regis.unja.ac.id>. Sementara untuk fungsi pembebasan UKT dapat langsung diperoleh mahasiswa tanpaajuan jika telah memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan. Berikut merupakan halaman tampilan fitur manajemen UKT tersebut untuk mahasiswa :

1. Halaman Login sistem registrasi UNJA

Pada halaman ini, mahasiswa akan diminta menginput NIM kemudian password SIAKAD sebagai syarat dari proses login.

[HOME](#) [INFORMASI DAFTAR ULANG](#) [CEK TAGIHAN MAHASISWA LAMA](#) [CEK KELULUSAN](#) [TANYA JAWAB](#) [LOGIN DAFTAR ULANG](#)

Login Sistem Daftar Ulang Online E-Registration

Untuk Mahasiswa Baru (Belum ada NIM)

1. Silahkan login untuk melakukan tahapan daftar ulang, Untuk panduan penggunaan download disini [Unduh Panduan \(update 10 April 2020\)](#)
2. Gunakan nomor tes yang digunakan pada seleksi penerima jalur Mandiri Vokasi/SNMPTN/SBMPTN/HAFIZ/SMMPTN/Pascasarjana/Profesi Insinyur dll
3. Masukkan nomor tes tanpa karakter/symbol khusus (hanya angka saja) contoh nomor tes 020-00001 -> menjadi 02000001 atau 20-151-10-12345 menjadi 201511012345
4. Khusus Untuk Jalur **UNDANGAN VOKASI** maka gunakan NISN sebagai **Nomor Tes/Username untuk login**
5. Pada login pertama kali maka anda akan menggunakan tanggal lahir sebagai password
6. Jika saat anda memasukkan password tanggal lahir ternyata salah, maka silahkan hubungi helpdesk Via Whatsapp di nomor **0811-7422-799**

Untuk Mahasiswa Lama (Sudah ada NIM)

1. Bagi mahasiswa lama silahkan login menggunakan NOMOR INDUK MAHASISWA (NIM)
2. Silahkan masuk (login) ke sistem ini jika anda berkeinginan untuk mengajukan
 - => Pembebasan UKT (Sudah ada Jadwal Sidang/Tinggal daftar Yudisium)
 - => Pengurangan UKT 50% (Khusus Semester 9 Bagi S1 dan Semester 7 Bagi D3 **Maksimal Kontrak 6 SKS**)
 - => Pengurangan UKT Sementara (penurunan kemampuan ekonomi)
 - => Penurunan UKT Permanen (orang tua pensiun/meninggal)
 - => Pencicilan UKT
 - => Dan Pengajuan Subsidi UKT (jika tersedia)**Syarat dan ketentuan berlaku**
3. Fasilitas ini hanya berlaku untuk mahasiswa S1, D4, dan D3

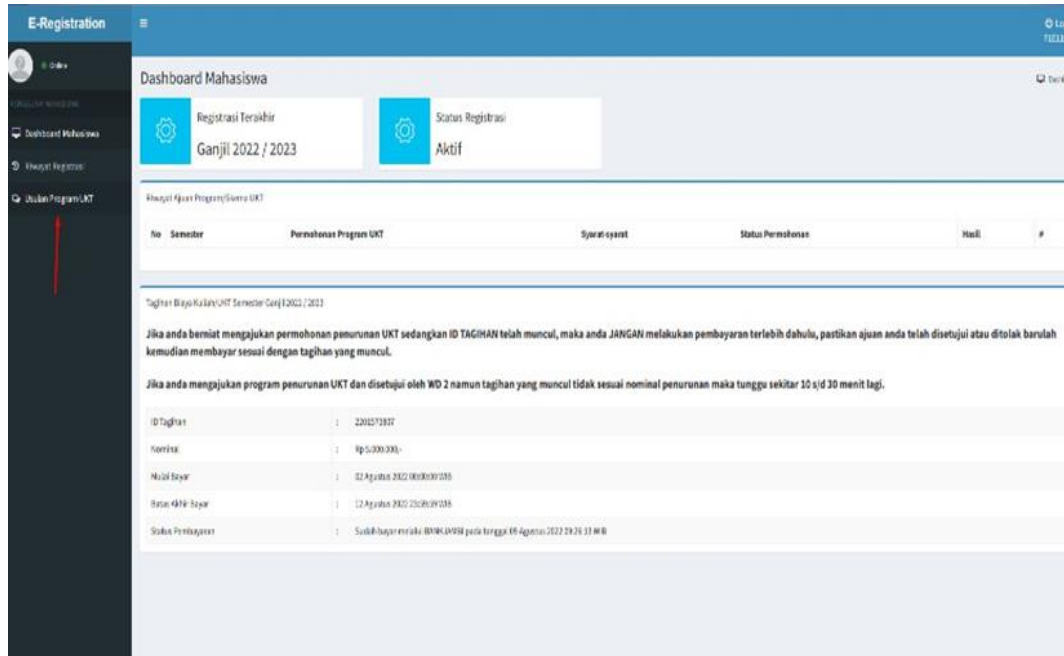
Masukkan Nomor Peserta/NISN bagi Mahasiswa Baru dan NIM bagi Mahasiswa Lama

PROSES LOGIN

Gambar 2. Halaman Login sistem registrasi UNJA

2. Halaman Dashboard Mahasiswa

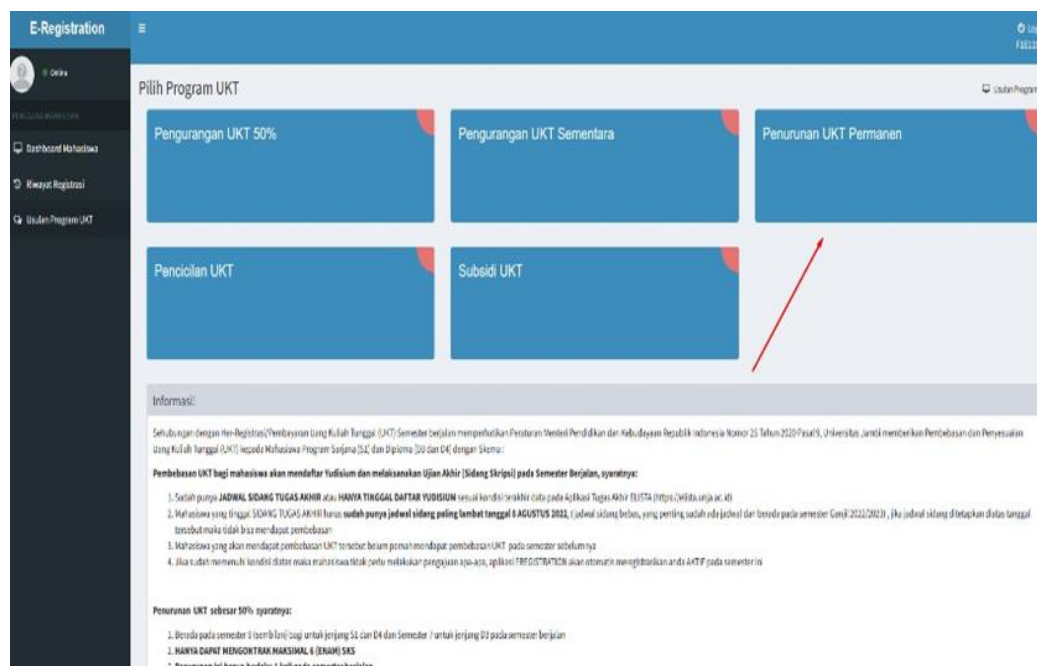
Setelah melakukan login, sistem akan menampilkan dashboard, yang samping kirinya menampilkan beberapa menu seperti dashboard mahasiswa, riwayat registrasi, dan usulan program UKT.



Gambar 3. Halaman Dashboard Mahasiswa

3. Halaman usulan program UKT Mahasiswa

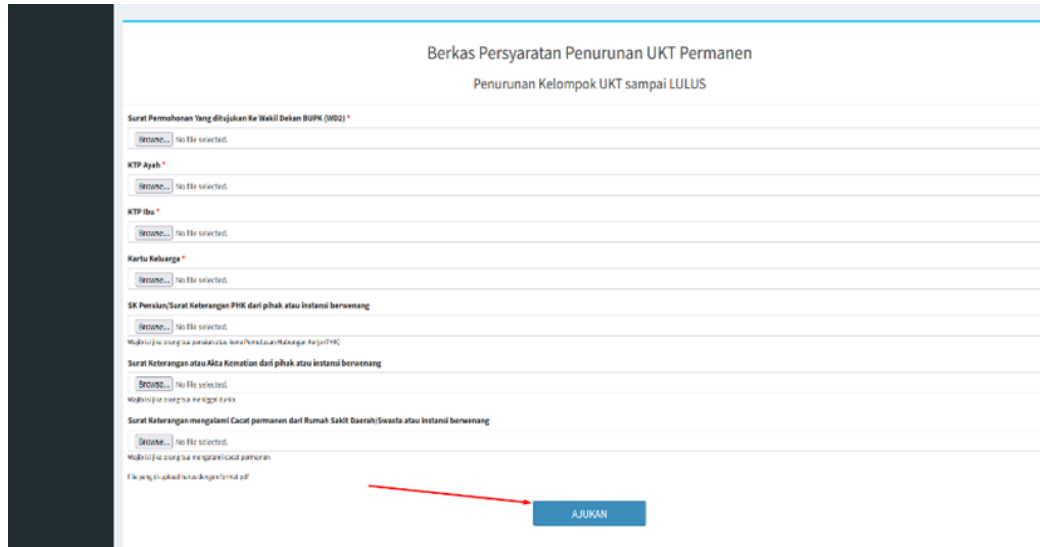
Pada halaman ini mahasiswa bisa memilih program UKT yang akan diambil serta informasi mengenai program-program tersebut.



Gambar 4. Halaman usulan program UKT Mahasiswa

4. Halaman Upload Berkas Persyaratan

Setelah memilih program yang akan diambil, halaman akan beralih ke halaman penguploadan berkas persyaratan. setelah semua form sudah selesai diisi, mahasiswa bisa meng-klik tombol “Ajukan”.



Gambar 5. Halaman Upload Berkas Persyaratan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menghasilkan 7 fitur manajemen UKT mahasiswa yang dapat diakses pada aplikasi registrasi Universitas Jambi <https://regis.unja.ac.id>, yaitu fitur : 1) pembebasan UKT; 2) pengurangan UKT 50%; 3) Pengurangan UKT Permanen; 4) Pengurangan UKT Sementara; 5) Pencicilan UKT; 6) Subsidi UKT; dan 7) Monitoring Kegiatan.
2. Fitur manajemen UKT mahasiswa yang dikembangkan telah dapat digunakan untuk mempermudah proses manajemen UKT mahasiswa, serta meningkatkan efektivitas dan otomatisasi proses penetapan UKT mahasiswa di Universitas Jambi.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan ini ialah untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan evaluasi terhadap sistem yang dikembangkan jika dihubungkan dengan kebijakan yang ditetapkan, dan pengukuran dampak proses manajemen UKT terhadap Rencana Anggaran yang ditetapkan Fakultas dan Realisasi Pendapatan yang diterima.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmed, Z., Helfrich-Foster, C., & Dandekar, T. (2013). Integrating Formal UML Designs and HCI Patterns with Spiral SDLC in DroLIGHT Implementation. *Recent Patents on Computer Science*, 6(2), 85-98.
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Lingga Jaya. Bandung
- Dewi C. 2011. *Manajemen Kesekretariatan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 57.
- Deepublish Store. (2020). Pengertian UKT. Dikutip dari <https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-ukt/>.
- Helms, J. (2001). Developing and Evaluating the (LUCID/Star)*Usability Engineering Process Model (Master's thesis). Retrieved from <http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd05102001-190814/unrestricted/jhelmsthesisnew.pdf>
- Hendarto H, Tulusharyono FX. 2008. *Menjadi Sekretaris Profesional*. Jakarta: PPM. 4-83.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Ed. II, Yogyakarta: Andi.
- Karim, B., Sentinuwo, S. R., & Sambul, A. M. (2017). *Penentuan Besaran Uang Kuliah Tunggal untuk Mahasiswa Baru di Universitas Sam Ratulangi Menggunakan Data Mining*.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Santana da Silva, B., Martins Netto, O. A., & Diniz Junqueira Barbosa, S. (2005). *Promoting a Separation of Concerns via Closely-Related Interaction and Presentation Models*.
- Sedianingsih, Mustikawati, Farida, Soetanto PN. 2010. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Jakarta: Kencana. 83-100
- Sumarto H. 2009. *Sekretaris Profesional*. Jakarta: Kansius. 10
- Yatimah D. 2009. *Kesekretarian Modern dan Administrasi Perkantoran*. Jakarta: Pustaka Setia. 30.